PENGARUH MODEL TALKING STICK DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN KENDALBULUR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar Program Studi PGSD
pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

MEINAR TRIA SUSANTI

12.1.01.10.0294

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

MEINAR TRIA SUSANTI

12.1.01.10.0294

Judul :

PENGARUH MODEL TALKING STICK DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN KENDALBULUR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia ujian/sidang skripsi Program Studi

PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal :5 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Mumun Nurmilawati, M.Pd	**Dra. Budhi Utami, M.Pd**
NIDN. 0006096801	**NIDN. 0729116401**

Skrpsi Oleh :

MEINAR TRIA SUSANTI

12.1.01.10.0294

Judul :

PENGARUH MODEL TALKING STICK DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SDN KENDALBULUR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal :5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Ketua Penguji	1. Mumun N, S.Pd, M.Pd	:
Penguji I	2. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd	:
Penguji II	3. Dra. Budhi Utami, M.Pd	:

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENERAPAN METODE DISKUSI DAN METODE PROYEK DALAM MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI SISWA KELAS IV SDN JOGOMERTO II TAHUN AJARAN 2015/2016

Ani Roudlotul Janah
NPM: 12.1.01.10.0175

Program PGSD-FKIP UN PGRI Kediri
Aniroudlotuljanah@gmail.com
Alfi Laila, S.Pd.I.M.Pd Dan Mumun Murmilawati,S.Pd., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi hasil pengamatan dan pengalaman bahwa pembelajaran IPA di SDN Kendalbulur I dan II masih didominasi oleh peran guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga harus diupayakan adanya perbaikan kegiatan pembelajaran khusunya yang menyangkut model dan media pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan tanpa menggunakan model pembelajaran talking stick didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung Tahun ajaran 2015/2016. 2) mengetahui kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran talking stick didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung Tahun ajaran 2015/2016; dan 3) mengetahui ada tidaknya pengaruh model talking stick didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung Tahun ajaran 2015/2016.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik penelitian "*True Experimental Design* dalam bentuk *Posttest Only Control Design.* Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Kendalbulur I sebagai kelas eksperimen dan SDN Kendalbulur II sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan berupa tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah *Spss 16 for Windows* menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%.

Simpulan dari penelitian ini adalah 1) Kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan tanpa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media gabar pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung cenderung lebih rendah, ini dapat dilihat dari hasil nilai rata – rata saat melaksanakan post-test 63,95. 2) Kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan media gambar pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung mengamali peningkatan, ini dapat dilihat dari hasil nilai rata – rata siswa saat melaksanakan post-test yaitu 86,45. 3) Ada pengaruh model *Talking Stick* didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan dibanding dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung.

Kata kunci: model pembelajaran Talking Stick, media gambar, sumber daya alam dan lingkungan.

I. LATAR BELAKANG

Pada hakekatnya belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai meateri saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan, karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Pada dasarnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang tidak hanya melibatkan masalah pengetahuan. Pembelajaran IPA melibatkan keaktifan siswa baik aktivitas fisik maupun mental dan berfokus pada siswa yang berdasar pada pengalaman keseharian siswa dan minat siswa. Cross dalam UsmanSamatowa (2011 : 8) menyatakan bahwa,

Belajar sains bukan hanya untuk memahami konsep – konsep ilmiah dan aplikasinya dalam masyarakat, melainkan juga untuk mengembangkan berbagai nilai.

Salah satu Kompetensi Dasar yang menumbuhkan kemampuan berfikir siswa kelas IV adalah 11.1 Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan. Pada Kompetensi Dasar ini terdapat materi pengertian sumber daya alam dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui juga manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia. Tujuan menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan yaitu agar siswa dapat mengerti pengertian sumber daya alam itu sendiri juga manfaatnya bagi kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dari materi tersebut, guru perlu menggunakan model dan media yang tepat dan sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran guru lebih menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru, guru hanya berceramah dalam menyampaikan materi sehingga siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru dan siswa merasa jenuh atau bosan. Guru dalam menyampaikan materi pada siswa kurang memberikan suasana yang hidup dalam kelas. Banyak dijumpai di lapangan guru yang mengajar tanpa menggunakan model dan media pembelajaran dikarenakan guru kurang menguasai model – model pembelajaran yang ada serta menggunakan media yang tepat.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar,

seharusnya guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Agar dapat menghidupkan suasana dalam kelas dan dapat menarik perhatian siswa, guru harus mencoba menggunakan model dan media yang sesuai. Jarang sekali dijumpai guru yang menggunakan model selain ceramah pada saat kegiatan pembelajaran dan tanpa menggunakan media. Alasan guru tidak menggunakan model dan media pembelajaran diantaranya adalah kurangnya penguasaan guru terhadap model pembelajaran dan pemilihan media yang sesuai dengan mata pelajaran.

Berkaitan dengan hal di atas harus diupayakan adanya perbaikan pembelajaran, khususnya yang menyangkut model dan media pembelajaran. Dalam penyusunan skenario kegiatan pembelajaran direncanakan secara matang sesuai dengan model yang inovatif dan media yang menarik agar terjadi interaksi antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa maupun interaksi antara siswa dengan sumber belajar, sehingga diharapkan siswa mampu belajar secara aktif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapakan.

II. Salah satu model sebagaimana dimaksudkan di atas adalah model Talking Stick. Model Talking Stick adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, sehingga dalam kelas tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu, konsentrasi siswa juga dapat lebih fokus pada materi pembelajaran yang dipelajari. Model ini bisa digunakan pada saat pemberian materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terutama pada materi lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah karena model ini mempunyai kelebihan menguji kesiapan siswa, melatih siswa memahami materi dengan cepat, agar siswa lebih giat belajar. Tidak hanya menggunakan model yang tepat tapi juga harus didukung dengan media yang menarik salah satunya yaitu media gambar.

Atas dasar uraian di atas maka dipilih judul “Pengaruh model Talking Stick didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan, yaitu *pre-Experimental Design*, *True Experimental Design dan Quasi Experimental Design.* Menurut Sugiyono (2013:75), dua bentuk *design true*

experimental yaitu *Posttest Only Control Design* dan *Prettest Group Design.*

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kendalbulur 1 Kabupaten Tulungagung sebanyak 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa SDN Kendalbulur II Kabupaten Tulungagung sebanyak 22 siswa sebagai kelas Kontrol. Pengambilan sampel dilakukan secara random masing-masing sebanyak 20 siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Analisis Data

Hasil Uji t

Analisis uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model Talking Stick didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung. Pada penelitian ini analisis uji t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan program *SPSS for Windows 16.0.* Hasil analisis uji t dapat dilihat di tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel Hasil Uji t Independent Sampel T-Test
Sampel T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	1.690	.201	-7.036	38	.000	-22.500	3.198	-28.974	-16.026
	Equal variances not assumed			-7.036	34.651	.000	-22.500	3.198	-28.994	-16.006

Interpretasi Hasil Analisis Data

Data hasil perhitungan uji t *Independent Sample T-Test* di atas diperolehtaraf *sig. (2tailed)* yaitu 0,000 dengan df 38, maka didapat *sig (2tailed)* 0.000< signifikan 5% atau 0.05 yang berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan "Ada perbedaan kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan dengan menggunakan model Talking Stick didukung media gambar dibanding dengan menggunakan media gambar tanpa didukung model Talking Stick pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung.

Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian uji t dengan menggunakan paired samples test menggunakan taraf signifikan 5%

diperoleh df 38 dan sig. (2tailed) 0.000.Karena sig. (2tailed) = 0.000< taraf signifikan 0.05 yang berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan ada perbedaan kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan dengan menggunakan model Talking Stick didukung media gambar dibanding dengan tanpa menggunakan model Talking Stick didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan kemampuan menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan dengan menggunakan Model Talking Stick didukung media gambar dibanding dengan tanpa menggunakan model Talking Stick didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung.

Simpulan

1. Kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan antara sumberdaya alam dengan lingkungan tanpa menggunakan model pembelajaran Talking Stick didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur cenderung lebih rendah, ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa saat melaksanakan post-test yaitu 63,95.
2. Kemampuan siswa menjelaskan hubungan antara sumberdaya alam dengan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick dan media gambar pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan, ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa saat melaksanakan post-test yaitu 86,45.
3. Ada pengaruh model Talking Stick didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara sumberdaya alam dengan lingkungan dibanding dengan tanpa menggunakan model pembelajaran talking stick didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kendalbulur Kabupaten Tulungagung.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, I Gusti Ayu Tri dan I Nyoman Tika.2014. *Konsep Dasar IPA Aspek Fisika dan Kimia*.Yogyakarta: Ombak (anggota IKAPI)

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

E. Mulyasa. 2011. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto. 2011. *Statistika. Untuk penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. *Jakarta:* PT Indeks.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Askara.

Sukardi. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT BumiAksara

Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurukulum dan Pengembangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka